



LAPORAN MONEY TRACER STUDY & PENGUNTA LULUSAN 2021

Universitas Mahasaraswati Denpasar

**LAPORAN MONEV
TRACER STUDY ALUMNI DAN
PENGGUNA LULUSAN**

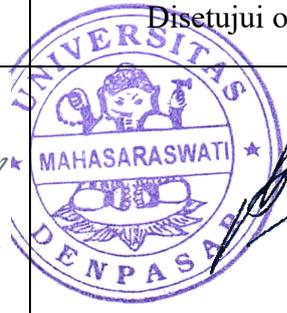


UNMAS DENPASAR

UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tanggal	31 Oktober 2021	
Revisi	001	
Disusun oleh,	Dikendalikan oleh,	Disetujui oleh,
 	 	 
I Gst. Ary Suryawathy, SE., M.Buss (Acc)., Ph.D.	Drs. I Made Legawa, M.Si.	Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd.
Kepala KUKSHA	Ketua LPMI	Rektor

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, Rekam Jejak Lulusan (*Tracer Study*) dan kepuasan pengguna lulusan telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk laporan Tahun 2021 ini. Ucapan terima kasih ini kami apresiasikan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dan segenap jajarannya yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada Kantor Urusan Kerja Sama dan Hubungan Alumni.
2. Lembaga Penjaminan Mutu Internal yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan instrumen kuesioner.
3. Dekan dan segenap jajarannya serta KPS yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penyebaran instrumen kuesioner di tingkat prodi.
4. Para responden yaitu alumni yang telah berkenan menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen kuesioner kepuasan serta memberikan masukan dan sarannya.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Denpasar, Oktober 2021

Kepala Kantor Urusan Kerja Sama dan Hubungan Alumni



I Gst. Ary Suryawathy, SE., M.Buss (Acc)., Ph.D.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. Pendahuluan	1
II. Metode	2
III. Analisis.....	3
1) Hasil Tracer Study untuk Alumni.....	4
2) Hasil Monev Pengguna Lulusan	7
IV. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut.....	9
V. Kendala dalam Pelaksanaan Tracer Study dan Tindak Lanjut.....	15

I. PENDAHULUAN

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Universitas Mahasaraswati Denpasar mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas Intelektualitasnya, keterampilan, maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen Pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut yang dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif, diharapkan dapat meningkatkan daya saing daya Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Pelaksanaan *Tracer Study* di Universitas Mahasaraswati Denpasar, dikoordinir oleh Kantor Kerja Sama dan Hubungan Alumni (KUKSHA) dengan bekerja sama dengan fakultas maupun prodi. Instrumen kuesioner yang digunakan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ditjen Belmawa Kemendikbud. Kuisisioner diakses oleh alumni melalui penyebaran Link Google Form.

Populasi yang berhasil dilacak dalam Tracer Study Unmas Denpasar Tahun 2022 berjumlah 556 orang lulusan tahun 2019, yang terdiri dari semua Program Studi Utama yakni Sarjana S1 yang ada di Unmas Denpasar yang dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Responden pada Masing-masing Prodi S1

Nama Prodi	Jumlah Responden
Pendidikan Dokter Gigi	32
Teknik Sipil	14
Agribisnis	13
Agroteknologi	10
Manajemen	129
Akuntansi	108
Ilmu Hukum	56
Sastra Inggris	70
Sastra Jepang	22
Pendidikan Matematika	12
Pendidikan Biologi	10
Pendidikan Sejarah	8
Pendidikan Bahasa Indonesia	10
Pendidikan Bahasa Inggris	62
	556

II. METODE

Tracer Study Unmas Denpasar Tahun 2021 menggunakan pendekatan *single cohort* dengan target responden seluruh alumni tahun 2019. Diawali dengan tahap perencanaan sebagai langkah pertama, yang meliputi evaluasi dan perumusan kembali instrumen *tracer study*. Pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan *tracer study* yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan mencari solusi dari kendala yang dihadapi. Materi kuesioner mengikuti standar instrumen yang telah ditetapkan oleh Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Belmawa Kemendikbud ditambahkan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan Unmas Denpasar. Pada tahap perencanaan dilibatkan pihak-pihak terkait, seperti Gugus dan Unit Penjaminan Mutu dan perwakilan dari Fakultas dan Prodi.

Tahap berikutnya adalah tahap persiapan yang terdiri dari beberapa aktivitas, yaitu pembuatan isian *tracer study* yang berbentuk *Google Form* dan dilanjutkan dengan uji coba dan sosialisasi pegisian dan penyebaran *link Google Form*. Sosialisasi dilakukan melalui sosial media Unmas Denpasar dan juga fakultas. Selain itu juga melibatkan sosialisasi melalui grup-grup WA dan sosial media alumni.

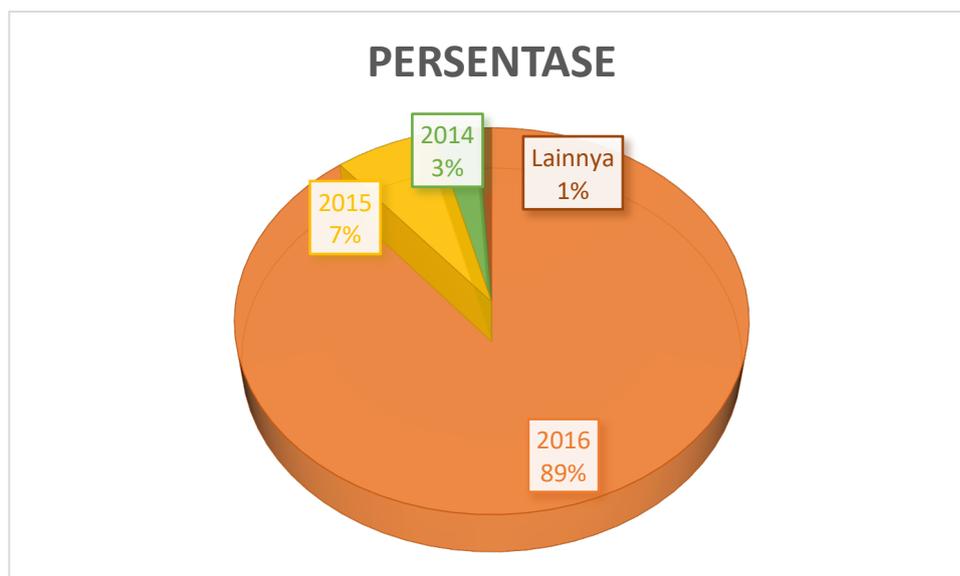
III. ANALISIS

Analisis terhadap pelacakan Lulusan Universitas Mahasaraswati Denpasar dilakukan berdasarkan hasil pendistribusian kuisisioner terhadap responden. Hasil pelacakan ini secara umum dibagi menjadi dua bagian, yaitu studi pelacakan pada alumni dan kepada pengguna alumni. Data yang masuk kemudian ditabulasi dan dilaporkan.

1) HASIL TRACER STUDI UNTUK ALUMNI

Dilihat dari tahun masuk, Alumni 2019 didominasi berasal dari mahasiswa angkatan 2015, yaitu 89 %, lulus tepat waktu, mahasiswa angkatan tahun 2016 sejumlah 7% yaitu mereka yang lulus dalam 3,5 tahun dan 3% masuk di Angkatan 2014. Angkatan terakhir adalah mahasiswa yang lanjut studi/pindah dari perguruan tinggi lain sebesar 1%.

Gambar 1. Angkatan Lulus Alumni

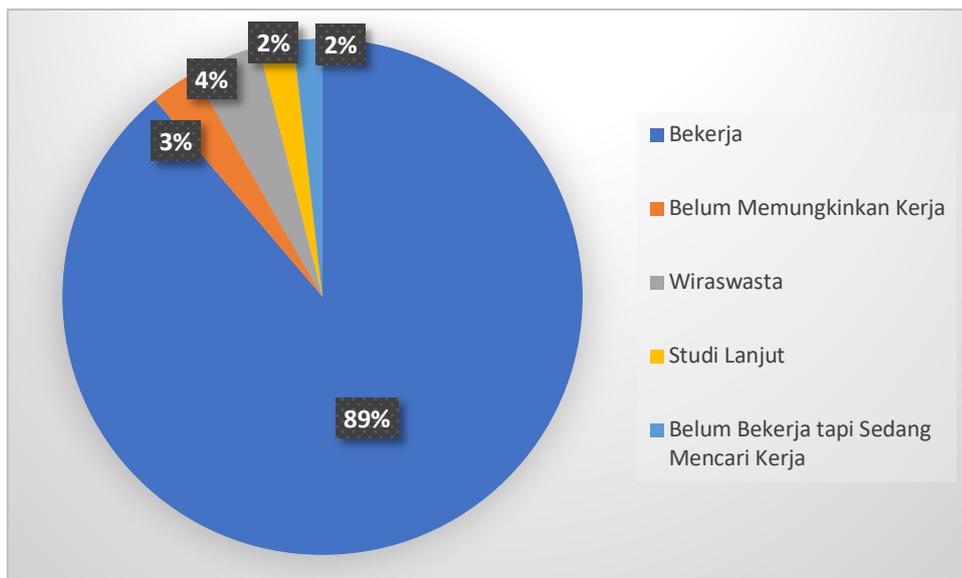


Sumber dana yang digunakan oleh Alumni 2019 untuk membiayai perkuliahan dari hasil survei adalah hampir semua berasal dari biaya sendiri/keluarga, yaitu (96%)

sementara terdapat 7 orang alumni yang mendapat beasiswa BIDIKMISI dan PPA sementara 1 orang mendapatkan beasiswa dari perusahaan.

Adapun status pekerjaan alumni yang menjawab kuisisioner dapat disajikan dalam data berikut:

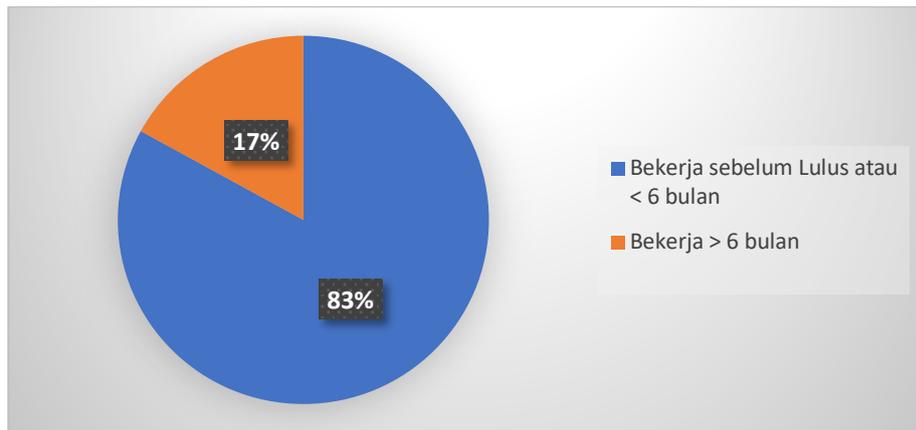
Gambar 2. Status Pekerjaan Alumni



Dapat dilihat bahwa sebagian besar alumni yakni 494 orang (89%) bekerja sebagai karyawan full-time ataupun part-time. Sementara terdapat 24 orang (4%) alumni yang membangun usahanya sendiri sebagai wiraswasta dan 12 orang (3%) melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Alumni yang belum memungkinkan bekerja atau belum mendapat pekerjaan adalah sebesar 10 orang (3%). Bagi alumni yang belum memungkinkan bekerja sebagian besar adalah perempuan dengan alasan menikah atau. Alumni yang tidak mencari pekerjaan dengan berbagai alasan, dengan alasan terbanyak adalah meneruskan bisnis keluarga, memulai bisnis sendiri dan melanjutkan kuliah.

Dari responden Alumni Unmas Denpasar Tahun 2019 yang bekerja maupun wiraswasta yakni 518 orang, sebagian besar mulai bekerja sebelum lulus, yaitu sejumlah 254 orang (49%), kemudian 51% atau 164 alumni mulai bekerja setelah lulus.

Gambar 3. Waktu Mulai Mendapat Pekerjaan Pertama

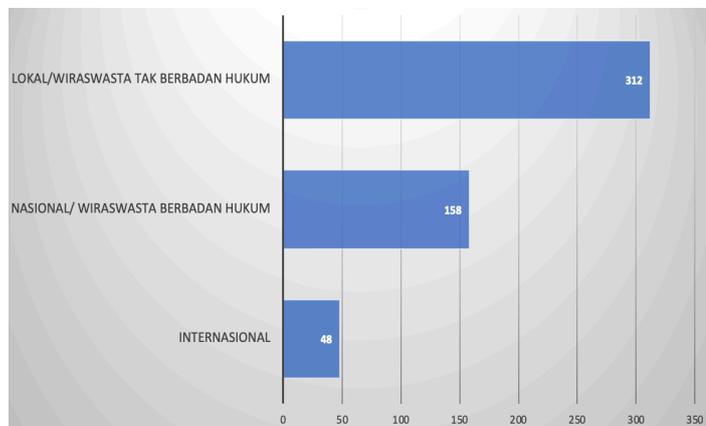


Adapun rata-rata waktu tunggu lulusan adalah 3 bulan yang didapat dari jumlah bulan mencari kerja dibagi responden. Bagi mereka yang bekerja sebelum lulus dihitung 0 tahun.

Dipilah berdasarkan jenis perusahaan/instansi tempat bekerja saat ini, alumni Unmas Denpasar sebagian besar bekerja pada perusahaan swasta (67%) diikuti oleh instansi pemerintah sebesar 12%, wiraswasta (4%) dan institusi lainnya.

Mengenai tingkat institusi tempat bekerja, 312 alumni (60%) bekerja di perusahaan tingkat lokal yang hanya beroperasi di provinsi masing-masing sementara 30% bekerja pada perusahaan tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum. Perusahaan nasional yang dimaksud memiliki cabang di beberapa daerah di Indonesia misalnya bank dan finance, hotel, dan berbagai perusahaan nasional lainnya sementara 9% atau 48 alumni bekerja di perusahaan dengan jaringan internasional seperti Hotel berbintang dan perusahaan lainnya.

Gambar 4. Tingkat Institusi Tempat Bekerja



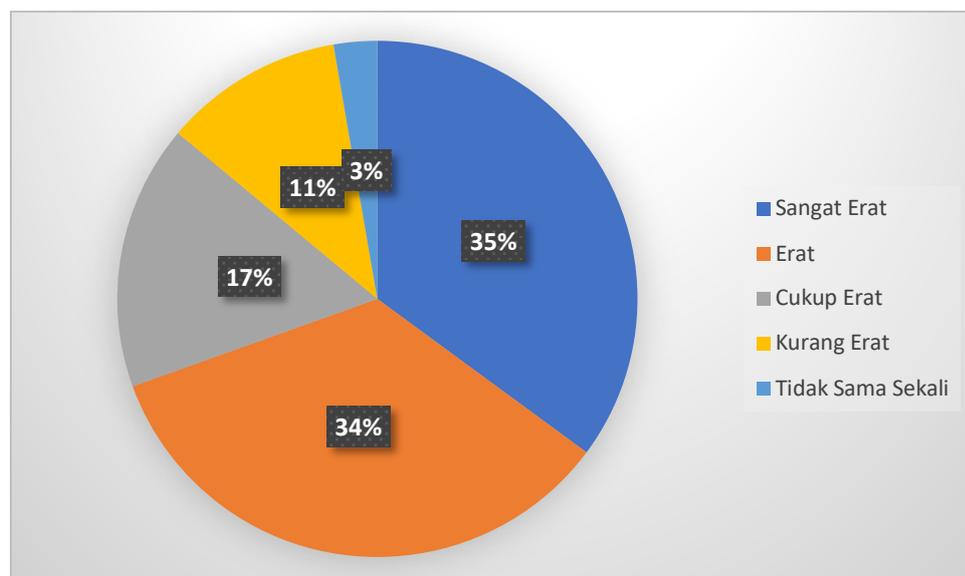
Kepada Alumni 2019 yang saat ini sedang bekerja ditanyakan butir pertanyaan mengenai status pekerjaan, diketahui bahwa 45% bekerja dengan status kontrak, 40% berstatus tetap, 7% berstatus tidak tetap, 6% berstatus honor dan 2% orang lainnya berstatus magang.

Lokasi pekerjaan Alumni Unmas Denpasar Tahun 2019 sebagian besar berada di dalam negeri sebesar 99% dan berada di luar negeri sebesar 1%. Untuk lokasi pekerjaan dalam negeri berdasarkan propinsi, terbanyak berada di Bali, berikutnya pulau Jawa, NTT dan sekitarnya Nusa Tenggara Timur. Untuk alumni yang bekerja di luar negeri, negara tempat alumni bekerja adalah Jepang dan Australia.

Kepada Alumni yang telah bekerja, maupun berwirausaha, ditanyakan pendapatan yang mereka peroleh per bulan, maka diperoleh hasil bahwa rata-rata penghasilan adalah sebesar Rp. 3.000.000 yang artinya melebihi UMR Propinsi Bali

Adapun data mengenai bagaimana mencari pekerjaan terbanyak berturut-turut adalah melalui relasi, melalui iklan di majalah dan internet serta melamar langsung ke perusahaan yang diminati. Menurut data hasil kuisisioner terhadap pertanyaan mengenai kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan yang saat ini dilakukan maka terdapat data sebagai berikut:

Gambar 5. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan yang Dilakukan



Dilihat secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi lulusan, pekerjaan yang mereka kerjakan saat ini masih memiliki kesesuaian yang erat

dengan keahlian yang dipelajari di bangku kuliah yakni 86,2% sedangkan sisanya menyatakan menyatakan kurang erat dan tidak ada kesesuaian sama sekali.

Data keseluruhan dari masing-masing prodi menunjukkan peta keselarasan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan yang saat ini dilakukan sebagai berikut:

Gambar 6. Tingkat Pendidikan yang Paling Sesuai untuk Pekerjaan Saat Ini



Sebagai besar alumni (79%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan pendidikan di tingkat yang sama. Sedangkan 7% alumni (34) orang menyatakan bahwa pekerjaan mereka yang sekarang membutuhkan pendidikan yang setingkat lebih tinggi. Menyusul berikutnya, 46 orang (9%) alumni yang menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini membutuhkan kualifikasi pendidikan yang lebih rendah, dan 14% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka tidak memerlukan pendidikan tinggi.

Selain itu, alumni yang merasa pekerjaannya saat ini tidak sesuai dengan bidang ilmu dan tingkat pendidikan yang telah diperolehnya juga diminta memberi alasan mengapa mereka mengambil pekerjaan tersebut. Jawaban sebagian besar adalah karena alasan praktis untuk mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidup.

2) HASIL MONEV PENGGUNA LULUSAN

Pengguna lulusan atau tempat dimana alumni bekerja adalah elemen penting dan strategis bagi lulusan Unmas Denpasar. Pengguna lulusan disamping sebagai sasaran untuk menyalurkan lulusan namun juga berperan sebagai pemberi masukan untuk pengembangan

program studi sekaligus sebagai tempat dimana program studi dan mahasiswa dapat memanfaatkan pengguna sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan di luar kampus, seperti melakukan studi lapangan dan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa. Jumlah lulusan yang dinilai adalah 226. Sesuai dengan Standar 3 dokumen akreditasi untuk mahasiswa dan alumni yang dikeluarkan BAN PT tahun 2009. Dokumen ini berisi delapan elemen yang digunakan untuk mengevaluasi pengguna lulusan Hasil tracer study disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik. Adapun delapan (8) elemen yang dievaluasi pengguna terhadap alumni. Elemen tersebut adalah sebagai berikut: 1) Integritas (etika dan moral); 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu; 3) Kemampuan Bahasa Asing (Inggris); 4) Penggunaan Teknologi Informasi; 5) Komunikasi; 6) Kerjasama Tim; 7) Pengembangan diri; dan 8) Kesiapan Terjun di Masyarakat

Tabel 2 Hasil Survei untuk Kepuasan Pengguna Lulusan

		Indikator				
No	Aspek Kepuasan	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang	Sangat Kurang
1	Integritas (etika dan moral)	87,3%	12,7%	0 %	0 %	0 %
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	82,10%	17,9%	0%	0 %	0 %
3	Kemampuan Bahasa Asing (Inggris)	70,8%	29,2%	0%	0%	0%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	80,0%	20,0%	0%	0%	0%
5	Komunikasi	86,10%	13,9%	0 %	0 %	0 %
6	Kerja sama tim	86,40%	13,6%	0 %	0 %	0 %
7	Pengembangan Diri	81,20%	18,8%	0 %	0 %	0 %
8	Kesiapan Terjun ke Masyarakat	85,2%	14,8%	0 %	0 %	0 %
Rata-Rata		82,4%	17,6%	0%	0%	0%

Dari survei di atas, mayoritas kemampuan alumni adalah sangat baik dan baik, walaupun pada aspek kemampuan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi masih perlu ditingkatkan. Mengenai pertanyaan apakah instansi Anda berniat merekrut lagi alumni Unmas Denpasar jika membutuhkan SDM, seratus persen (100%) responden menjawab Ya.

IV. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL SURVEI

Dari hasil *tracer study* terhadap lulusan dan pengguna lulusan diperoleh kesimpulan dan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

No	Hasil	Tindak Lanjut
1.	Keterserapan lulusan, dilihat dari waktu tunggu lulusan sebagian besar sudah di bawah 6 bulan yakni 3,4 bulan. Upah rata-rata yang telah di atas UMR namun masih perlu ditingkatkan.	Peninjauan kurikulum perlu dilakukan agar keterserapan lulusan menjadi lebih baik. Juga perlu ditambah <i>soft skill</i> lain yang dapat menjadi nilai tambah sehingga lulusan dapat mendapatkan pekerjaan berpenghasilan lebih baik dan berkarir dalam posisi yang lebih tinggi
2.	Jumlah mahasiswa yang berwiraswasta masih harus ditingkatkan	Memasukkan mata kuliah kewiraswastaan, meningkatkan wawasan dan pelatihan sebagai dasar skill mahasiswa dalam berwiraswasta melalui mata kuliah, pelatihan, magang dan inkubator bisnis.
3.	Kebanyakan mahasiswa masih bekerja pada perusahaan lokal dan berbasis di Bali. Jumlah yang bekerja di perusahaan nasional dan internasional masih kurang yang menandakan daya saing belum baik.	Meningkatkan jumlah kerja sama dengan mitra untuk kegiatan magang luar negeri, penyaluran kerja luar negeri, seminar dan workshop.
4.	Kemampuan bahasa asing dan IT lulusan masih harus ditingkatkan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajaran bahasa Inggris aplikatif, meningkatkan penggunaan IT dalam tugas mahasiswa, studi independent dan transfer kredit pada mata kuliah IT.

V. KENDALA DALAM PELAKSANAAN DAN TINDAK LANJUT

Pada umumnya pelaksanaan Tracer Study Unmas Denpasar Tahun 2021 berjalan lancar. Namun terdapat berbagai kendala yang dihadapi terutama masih kecilnya jumlah responden dibandingkan jumlah lulusan. Selain itu banyak pengisi responden mengosongkan beberapa item pertanyaan sehingga data yang ada masih belum mencerminkan keseluruhan. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah: 1) kontak alumni, baik kontak hp maupun e-mail berganti, sehingga panitia mengalami kesulitan untuk mensosialisasikan program dan mengirimkan kuesioner secara online; 2) kesadaran akan pentingnya *tracer study* pada beberapa alumni masih rendah; 3) Ada keengganan menjawab beberapa pertanyaan terutama bagi alumni yang belum bekerja; 4) Alumni malu atau takut untuk meminta atasannya mengisi survei pengguna lulusan.

Untuk mengatasi kendala di atas, beberapa langkah dan upaya dapat dilakukan oleh panitia di masa depan agar response rate dapat maksimal yaitu:

- 1) Melakukan sosialisasi dengan lebih baik dan memperkuat data kontak alumni di tingkat prodi.
- 2) Masih rendahnya kesadaran alumni akan pentingnya *tracer study* diatasi dengan cara melakukan pendekatan yang dilakukan oleh panitia, baik melalui sosial media (chat) maupun melalui sambungan telpon.
- 3) Memberikan penghargaan kepada alumni yang sudah melengkapi isian kuesioner dengan pemberian *doorprize* yang diundi di akhir pelaksanaan tahap pelacakan.